

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Abdul Majid (2014:193), “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.” Emzir (2012:3), “Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.” McMillan dan Schumacher (dalam Emzir 2012:5) “mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan informasi (data) untuk berbagai tujuan atau suatu kegiatan objektif untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan berdasarkan prinsip-prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis.”

Sugiyono (2011;6), “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Hadari Nawawi (2012:67), “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.” Metode deskriptif juga merupakan metode penelitian dengan cara mengemukakan fakta-fakta yang ditemukan dari lapangan secara apa adanya pada saat penelitian berlangsung. Juga merupakan prosedur yang bertujuan membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau fenomena keadaan yang sedang terjadi, dan untuk mengetahui keadaan suatu subjek atau obyek berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode deskripsi adalah metode penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun data-data dan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian kemudian menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek tersebut pada saat penelitian dilaksanakan berdasarkan fakta-

fakta yang terdapat sebagaimana adanya, dan bersifat naturalistik atau apa adanya sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.

## **2. Bentuk penelitian**

Bentuk penelitian merupakan suatu cara dari metode yang digunakan dalam metode penelitian. Terdapat berbagai bentuk penelitian yang dapat digunakan, pemilihannya harus didasarkan pada pertimbangan tertentu antara lain sesuai dengan tujuan, masalah dan jenis variasi atau gejala yang hendak diteliti. Menurut Hadari Nawawi (2012:68), menyebutkan tiga macam bentuk penggunaan metode deskriptif yang dapat digunakan yaitu :

- a. Studi survei (*Survey Studies*)
- b. Studi hubungan (*Interrelationship Studies*)
- c. Studi perkembangan (*Developmental Studies*)

Bentuk penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah studi survei (*Survey Studies*) karena pada penelitian ini mendeskripsikan variabel tunggal yaitu pembelajaran sejarah menggunakan Metode *Snowball Throwing* kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Studi survei (*Survey Studies*) pada umumnya merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan dalam jumlah besar dan luas.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XI dan guru mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Informan

Data informan merupakan sumber atau seseorang yang akan diwawancarai untuk dimintai keterangan dan data untuk keperluan informasi. Untuk memilih siapa yang akan menjadi informan, penulis harus memahami peran dan keterlibatannya dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah, dan siswa-siswi kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

### 2. Tempat Kejadian

Tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dapat dijadikan sumber data penelitian. Tempat yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, yang terletak di jalan Raya Desa Kapur parit Pak Reweng, untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

### 3. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen disini yaitu sebagai sumber data yang digunakan untuk mengetahui perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang oleh guru seperti silabus, RPP, dan buku sejarah.

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah yang akan diteliti, maka dibutuhkan data-data yang mendukung. Untuk mendapatkan data, maka perlu teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Hadari Nawawi (2012:101), mengatakan terdapat enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data, keenam teknik itu adalah :

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tidak langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Dokumentasi

Berdasarkan pendapat tersebut maka teknik pengumpulan data yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Menurut Sugiyono (2011:309), menjelaskan bahwa :

- a) Teknik Observasi Langsung

Hadi dan Haryono (1998:94), “observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.”

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat diyakini kebenarannya. Observasi langsung juga merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan, melihat dan mencatat secara langsung objek penelitian. Teknik observasi dilakukan dimana segala sesuatunya disiapkan oleh petugas dan

pencatatan data yang terkumpul, hasil observasi dilakukan oleh observer itu sendiri. Dari alat-alat observasi yang telah disiapkan diisi oleh petugas peneliti.

b) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog atau berkomunikasi langsung dengan sumber data untuk menghimpun data penelitian dengan perantara alat, yaitu panduan wawancara. Teknik komunikasi langsung juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Hadi dan Haryono (1998:97), “wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data, pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.”

c) Teknik Dokumentasi

Teknik studi dokumenter adalah teknik untuk memperoleh data yang mempelajari dokumen ataupun data yang berhubungan dengan informasi yang diperlukan. Analisis dokumenter disini adalah sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011:329), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Panduan Observasi**

Panduan observasi atau daftar cek (chek list) adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama-nama observer disertai jenis-jenis gejala yang akan diamati. Menurut Zainal Arifin (2014:153), “observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.”

### **b. Panduan wawancara**

Panduan wawancara adalah alat pengumpul data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan sumber data. Menurut Zainal Arifin (2014:157), “wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.”

### **c. Lembar Telaah Dokumentasi**

Sugiyono (2011:329), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental diri seseorang." Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis dan foto-foto. Data-data yang dikumpulkan cenderung merupakan data sekunder dan lembar telaah dokumen.

#### **D. Validitas Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:330), dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (dalam Sugiyono 2011:330), menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan berbagai cara yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan

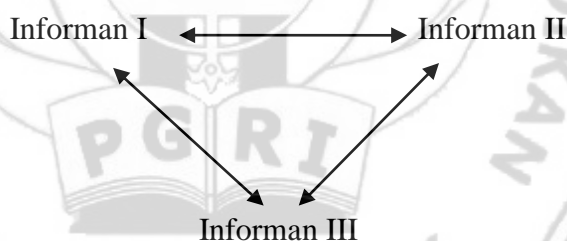


teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

### 1. Triangulasi dengan tiga sumber data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran sejarah menggunakan *Snowball Throwing*, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru mata pelajaran, siswa tersebut dan waka kurikulum. Data yang telah dianalisis oleh peneliti yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Dapat digambarkan bagan sebagai berikut:



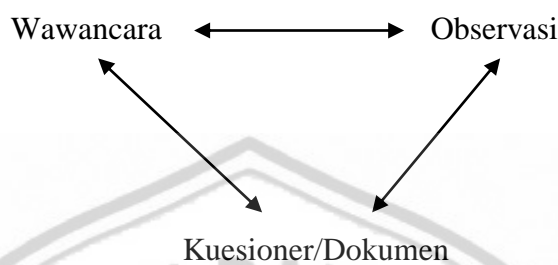
Sumber: Sugiyono (2011:372)

### 2. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dapat digambarkan bagan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2011:372)

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2011:334), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011:337), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data reduction* (Reduksi Data), *Data display* (Penyajian Data), dan *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun ke lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini, selanjutnya akan direduksi, didisplay, dan diverifikasi sesuai dengan proses analisis data.

### 2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema juga polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

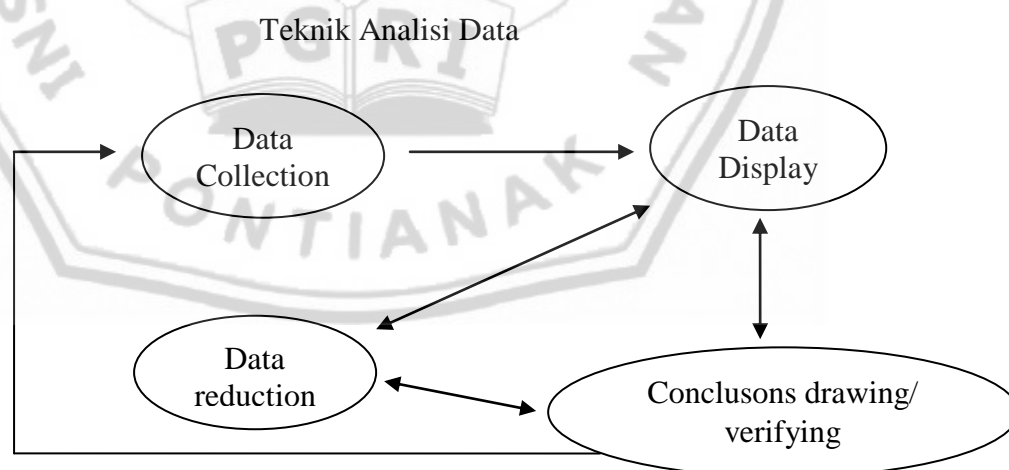
### 3. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011:345), adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Adapun teknik analisis data tersebut seperti tergambar dalam bagan di bawah ini :



Sumber: Sugiyono (2011:338)